

ABSTRAK

Pemanfaatan ruang pada kawasan sempadan sungai Tuntang Lama yang tidak terkoordinasi dan lepas dari pengawasan pemerintah memicu semakin tidak terkendalinya alih fungsi lahan menjadi kawasan terbangun, yang membuat kawasan sempadan sungai mengalami pemanfaatan lahan yang tidak sesuai, dengan adanya PKL yang berdampak pada penurunan kualitas ruang di bantaran sungai Tuntang Lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pemanfaatan ruang terbuka pada kawasan sempadan sungai Tuntang Lama. Metodologi pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Pemanfaatan Ruang Pada Sempadan Sungai Tuntang Lama Demak” adalah Pendekatan Deskriptif Kualitatif Rasionalistik dengan menggunakan 2 teknik analisis yaitu analisis deskripsi dan analisis behavior mapping (pemetaan perilaku). Ruang terbuka pada sempadan sungai Tuntang Lama Demak ini dalam pemanfaatannya dibedakan menjadi 3 jenis dalam pemanfaatannya antara lain: Pemanfaatan Sebagai Ruang Terbuka, Pemanfaatan Berdasarkan Aktivitas di bagi kedalam 2 kelompok yaitu aktivitas interaksi sosial dan aktivitas perdagangan, Pemanfaatan Sebagai Perdagangan. Pemanfaatan ruang pada sempadan sungai Tuntang Lama dapat terjadi disebabkan karena faktor karakter dari pengguna sempadan sungai Tuntang Lama. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor karakter berdagang, faktor interaksi sosial, dan faktor bersantai yang dapat dijabarkan antara lain: Faktor Karakter Berdagang, Faktor Kegiatan interaksi sosial, Faktor Kegiatan Bersantai. Temuan analisis pada penelitian ini adalah hasil analisis yang membahas mengenai pemanfaatan ruang terbuka pada sempadan sungai Tuntang Lama Demak. Parameter pembagi hasil analisis yaitu Fungsi Ruang Terbuka, Ruang Terbuka Berdasarkan dari Sifatnya, Ruang Terbuka Berdasarkan dari Segi Bentuk, Ruang Terbuka dari Kejadiannya.

Kata kunci: Pemanfaatan, Ruang Terbuka, Sempadan Sungai

ABSTRACT

Utilization of space in the border area of the Tuntang Lama river that is not coordinated and separated from government supervision triggers an increasingly uncontrolled conversion of land functions into a built area, which makes the river border area experience inappropriate land use, with the PKL which has an impact on decreasing the quality of space on the banks Old Tuntang river. The purpose of this study is to find the utilization of open space in the Tuntang Lama river border. The methodology of approach used in the study "Utilization of Space in the Tuntang Lama Demak River Basin" is a Rationalistic Qualitative Descriptive Approach using 2 analytical techniques namely description analysis and behavior mapping analysis. Open space in the border of the Old Tuntang Lama Demak river in its use can be divided into 3 types in its use, among others: Utilization as Open Space, Utilization Based on Activities divided into 2 groups, namely social interaction activities and trading activities, Utilization as Trade. Utilization of space in the border of the Old Tuntang river can occur due to the character factor of the users of the Old Tuntang river border. These factors include trading character factors, social interaction factors, and leisure factors that can be described include: Factors of Trade Character, Social Interaction Activity Factors, Relaxing Activity Factors. The findings of the analysis in this study are the results of an analysis that discusses the use of open space on the border of the Tuntang Lama Demak river. The parameters dividing the results of the analysis are the Function of Open Space, Open Space Based on its Nature, Open Space Based on its Shape, Open Space from Its Activity.

Keywords: Utilization, Open Space, river border